

# Tahap I Serapan Dana Desa 60,8 Persen

Gianyar (Bali Post) -

Puluhan miliar rupiah Dana Desa tahap I tahun ini sudah disalurkan ke tiap desa di Kabupaten Gianyar. Dana yang sudah terserap sekitar Rp 33.452.296.800 atau 60,8 persen dari total Rp 55 miliar. Rata-rata per desa memperoleh dana sekitar Rp 800 juta. Hal itu diungkapkan Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMD) Kabupaten Gianyar Ketut Suweta, belum lama ini.

Menurut Suweta, Dana Desa dicairkan dalam dua tahap. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan setiap desa. Tiap tahunnya Dana Desa mengalami peningkatan.

Tahun 2016, dana yang disalurkan sebesar Rp 43.035.691.000. Rata-rata tiap desa memperoleh sekitar Rp 600 juta lebih. Dana Desa tahun lalu sudah terserap 100 persen.

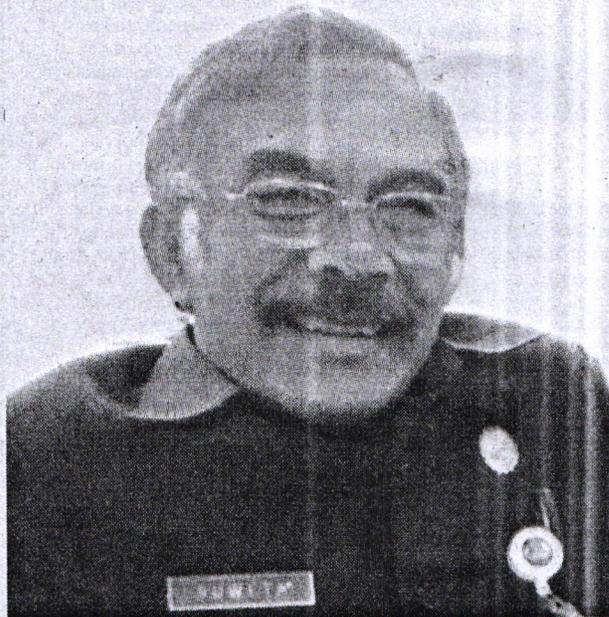
"Tahun depan, informasinya akan ada peningkatan lagi Dana Desa dari Presiden menjadi Rp 1 miliar setiap desa. Tapi kepastiannya kita belum tahu," ujarnya.

Guna memastikan penggunaan Dana Desa tepat sasaran, selain rutin menggelar sosialisasi, pihaknya juga membuka warung di

kantor BPMD Gianyar yang khusus melayani aparat desa untuk berkonsultasi. "Kita juga buka aplikasi Siskudes (Sistem Keuangan Desa-red). Di sana ada barometer meminimalisir kesalahan, mempercepat penyaluran dana, sehingga bisa menuntun aparat desa," jelasnya.

BPMD Gianyar juga bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Gianyar untuk ikut serta melakukan pengawasan Dana Desa. Sementara untuk sosialisasi, pihaknya bekerja sama langsung dengan kementerian. "Dari Kementerian untuk Bali menggunakan Gianyar sebagai barometer pemanfaatan Dana Desa. Mungkin karena dianggap Gianyar paling bagus," ucapnya.

Sementara untuk penge-



Bali Post/dok

Ketut Suweta

lolaan seluruh dana yang masuk ke desa, paling tinggi dikelola Desa Taro Kecamatan Tegallalang. Besarnya mencapai Rp 7,9 miliar. Selain dari Dana Desa, anggaran tersebut bersumber dari dana ADK, bagi hasil

pajak, bagi hasil retribusi dan BKK. "Paling tinggi Desa Taro, karena memang wilayahnya luas dan penduduknya padat. Selanjutnya diikuti Desa Manukaya yang mengelola Rp 6,5 miliar," ungkapnya. (kmb35)

Edisi : Senin, 18 September 2017

Hal : 9